

**PERANAN SURAT KABAR RIAU POS DALAM
MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI MASYARAKAT
RW-01 DESA SELATBARU KABUPATEN BENGKALIS**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Pada Program Ilmu
Komunikasi Guna Memperoleh Gelar Sarjana



OLEH :

MUHAMMAD ARIFIN

10643004211

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DA'WAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2011**

ABSTRAKSI

Judul dari penelitian ini adalah “Peranan surat kabar Riau Pos dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat RW 01 Desa Selatbaru Kabupaten Bengkalis”. Penting peranan surat kabar bagi masyarakat dalam penyebaran dan perluasan informasi tidak lagi dikekang oleh pemerintah seperti pada masa orde baru. Bila dilihat perkembangan dinamika media massa dewasa ini sudah dapat dilihat hasilnya karena informasi atau pemberitaan yang disampaikan di media massa semakin transparan.

Permasalahan dari penelitian ini yaitu bagaimana peranan surat kabar Riau Pos dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat RW 01 Desa Selatbaru Kabupaten Bengkalis, dan apa saja faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk memperoleh informasi melalui surat kabar Riau Pos di RW 01 Desa Selatbaru Kabupaten Bengkalis. Yang penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan surat kabar Riau Pos dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat RW 01 Desa Selatbaru Kabupaten Bengkalis, dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk memperoleh informasi melalui surat kabar Riau Pos di RW 01 Desa Selatbaru Kabupaten Bengkalis.

Penelitian dilaksanakan di RW 01 Desa Selatbaru Kabupaten Bengkalis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat RW 01 Desa Selatbaru dan yang menjadi objeknya adalah surat kabar Riau Pos sedangkan populasinya adalah masyarakat RW 01 Desa Selatbaru yang diambil secara acak yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri / swasta, petani, mahasiswa, pelajar dan ibu rumah tangga.

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa peranan surat kabar Riau Pos dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat RW 01 Desa Selatbaru Kabupaten Bengkalis adalah cukup memuaskan yang termasuk pada kategori 46%-80% yang berada pada posisi 71,7%, hal ini disebabkan oleh kebutuhan khalayak yang bermacam-macam atau heterogen sehingga mereka mencari informasi sesuai dengan kebutuhan dan profesi masing-masing saja. Peranan surat kabar Riau Pos dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat RW 01 sangat berarti karena pada umumnya masyarakat di RW 01 Desa Selatbaru Kabupaten Bengkalis berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil atau swasta (pertanian) sehingga mereka memilih surat kabar Riau Pos sebagai media untuk memenuhi kebutuhan informasi yang diinginkan, hal ini dipengaruhi oleh faktor usia, pekerjaan dan pendidikan.

Faktor yang mempengaruhi masyarakat RW 01 memilih surat kabar Riau Pos sebagai media informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi yang diinginkan karena surat kabar Riau Pos harganya terjangkau, serta berita yang disajikan lebih aktual dan mencakup semua aspek kehidupan baik politik, ekonomi, olahraga, sosial dan budaya, hiburan, serta pertanian, dan surat kabar Riau Pos lebih cepat sampai ke tangan pembaca yang berada di Kabupaten Bengkalis khususnya RW-01 Desa Selatbaru, mengingat Kabupaten Bengkalis merupakan kabupaten yang dikelilingi oleh Lautan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

PENGESAHAN PEMBIMBING

PERSEMBAHAN

HALAMAN

ABSTRAKSI	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Alasan Pemilihan Judul	4
C. Penegasan Istilah	4
D. Permasalahan.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	6
G. Kerangka Teoritis	7
H. Konsep Operasional	23
I. Metodologi Penelitian.....	24
J. Sistematika Penulisan.....	27

BAB II. TINJAUAN UMUM DESA SELATBARU

A. Letak Geografis dan Demografis.....	28
1. Geografis Desa Selatbaru.....	28
2. Demografis Desa Selatbaru.....	28
3. Pendidikan dan Kehidupan Beragama.....	29
a. Pendidikan.....	vi
b. Agama.....	31
4. Sosial Ekonomi.....	32
B. Gambaran Surat Kabar yang Beredar di Desa Selatbaru RW 01.....	32

BAB III. PENYAJIAN DATA

A. Tabel Data Responden.....	35
1. Berdasarkan jenis kelamin responden	35
2. Berdasarkan usia responden	35
3. Berdasarkan Pekerjaan responden	36
4. Berdasarkan Tingkat pendidikan responden.....	37
B. Tabel Data Penelitian Mengenai Peranan Surat Kabar Riau Pos dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat RW-01 Desa Selatbaru kabupaten Bengkalis	37
C. Tabel Data Penelitian Mengenai informasi yang dicari masyarakat di surat kabar Riau Pos	42

BAB IV. ANALISA DATA

A. Analisa Mengenai Peranan Surat Kabar Riau Pos dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat RW-01 Desa Selatbaru Kabupaten Bengkalis	48
B. Analisa Mengenai informasi yang dibutuhkan masyarakat RW 01 di surat kabar Riau Pos	52
C. Analisa Rekapitulasi jawaban Angket mengenai Peranan Surat Kabar Riau Pos Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Masyarakat RW-01 Desa Selatbaru Kabupaten Bengkalis	55

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang berdasarkan kepada Pancasila dan UUD 1945. Untuk itu tujuan dari negara Republik Indonesia adalah mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur, maka dalam rangka mencapai tujuan tersebut pemerintah melaksanakan pembangunan di berbagai bidang. Dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara No. IV/MPR/1999 bahwa salah satu tujuan dari pembangunan adalah di bidang komunikasi, informasi dan media massa. Hal ini tercermin dalam pernyataan landasan operasional pembangunan nasional yaitu:

"Meningkatkan kualitas komunikasi di berbagai bidang melalui penguasaan dan penerapan teknologi komunikasi dan informasi memperkuat daya saing bangsa dalam menghadapi tantangan global. Meningkatkan peran pers yang bebas sejalan dengan peningkatan kualitas dan kesejahteraan insan pers agar profesional, berintegrasi dan menunjang tinggi etika pers, supremasi hukum serta hak azasi manusia."(Liliweri, 1991: 21).

Sejalan dengan pembangunan nasional tentunya diharapkan pembangunan di bidang komunikasi, informasi dan media massa ini dalam gerak pelaksanaannya berfungsi sebagai penyebar informasi yang objektif, melakukan kontrol sosial secara menyeluruh dalam melaksanakan komunikasi.

Menyadari bahwa perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan dewasa ini selalu membawa dampak terhadap kemajuan teknologi komunikasi menuju masyarakat informasi di masa datang. Karena semakin banyaknya penggunaan surat kabar baik oleh pemerintah maupun pihak swasta dalam proses penyampaian informasi kepada masyarakat berupa berita dan pesan aktual dalam penyampaian arus perkembangan teknologi pada saat sekarang ini (Effendy, 1989: 18).

Dalam proses penyampaian pesan komunikasi melalui media massa terutama surat kabar harus *novelty* (baru) bahwa pesan-pesan yang disampaikan dalam media massa (surat kabar) memiliki aktualitas yang sangat tinggi. Sebab khalayak hanya akan tertarik terhadap masalah-masalah baru (*aktual*) yang terjadi di masyarakat (Djuroto, 2002: 13).

Pentingnya peranan surat kabar bagi masyarakat dalam penyebaran dan perluasan informasi tidak lagi dikekang oleh pemerintah dengan pembredelan seperti pada masa orde baru. Hal ini dapat dilihat dari UU Republik Indonesia No. 40 Thn 1999 tentang pers pada Bab II pasal 3 yang berbunyi:

- (1) Pers Nasional mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan dan kontrol sosial.
- (2) Di samping fungsi-fungsi tersebut ayat (1), pers nasional dapat berfungsi sebagai lembaga nasional (Cangara, 2002: 19).

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Leonard Binder (Weiner, 1981: 151) telah membuktikan: "Perluasan pendidikan, peningkatan alat

pengangkutan dan komunikasi antara pusat-pusat kota dan daerah pedalaman serta koran dan radio menimbulkan kesadaran yang lebih besar mengenai pengaruh kebijaksanaan-kebijaksanaan pada masing-masing warga negara". Hal ini ditentukan oleh surat kabar yang mengekspos informasi yang disampaikan pada khalayak ramai atau masyarakat.

Bila dicermati perkembangan dinamika media massa pada saat ini sudah dapat dilihat hasilnya di mana pemberitaan media massa semakin transparan yang mencerminkan era keterbukaan. Di samping jangkauan dan volume peredarannya sudah semakin luas ke tengah-tengah masyarakat sebagai akibat dari kemajuan di bidang pendidikan masyarakat. Tingkat pendidikan yang semakin tinggi dapat berpengaruh terhadap keinginan untuk selalu memenuhi kebutuhan informasi yang disajikan oleh berbagai media masa dewasa ini (Liliweri, 1991: 23).

Indonesia adalah negara yang sedang berkembang yang membutuhkan informasi-informasi yang aktual agar terwujud negara yang maju terutama di bidang teknologi seperti yang dirasakan pada saat ini. Surat kabar merupakan salah satu alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat atau khalayak ramai guna memenuhi kebutuhan informasi yang dicari. (Liliweri: 1991: 29).

Sebagaimana diketahui bahwa fungsi media massa dalam memberikan informasi tentang berbagai bidang dipengaruhi oleh kebutuhan khalayak yang bermacam-macam. Secara umum Katz, Guveritch dan Haas (1985: 153) mengatakan ada beberapa hal yang menjadi kebutuhan khalayak yang

berkaitan dengan media massa atau surat kabar, yaitu kebutuhan akan informasi di bidang politik, olahraga, ekonomi, sosial budaya, dan hiburan.

Dari latar belakang inilah, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tentang Peranan Surat Kabar Riau Pos dalam kaitannya sebagai sarana informasi masyarakat dengan judul sebagai berikut: **“Peranan Surat Kabar Riau Pos Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Masyarakat RW-01 Desa Selatbaru Kabupaten Bengkalis”**

B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun dasar pemikiran penulis mengangkat masalah ini yaitu sebagai berikut :

1. Penulis ingin mengetahui sejauh mana surat kabar Riau Pos dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat RW 01 Desa Selatbaru Kabupaten Bengkalis.
2. Masalah ini sesuai dengan kemampuan penulis untuk mencari data di lapangan.
3. Sepengetahuan penulis masalah ini belum pernah diteliti oleh peneliti lain.

C. Penegasan Istilah

1. Peranan

Onong Uchjana Effendy (1999: 315) dalam Kamus Komunikasi memberikan definisi peranan sebagai berikut:

- a. Sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan secara

menonjol dalam suatu peristiwa.

- b. Kemunculan seseorang dalam suatu drama pentas, radio, TV atau film yang membawa komunikasi watak orang lain.

Sedangkan dalam kamus komunikasi (Anton: 1998: 650) menyatakan peranan adalah fungsi berperan dalam suatu kegiatan atau keikutsertaan dan dalam kamus besar bahasa Indonesia (Badudu: 1999: 1037) peranan adalah mengambil bagian atau turut aktif dalam suatu bagian yang ada oleh suatu individu.

2. Surat Kabar

Menurut kamus komunikasi (Onong Uchjana Efendy: 1999: 241) Surat kabar merupakan lembaran yang tercetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan ciri-ciri: terbit secara periodik setiap pagi hari, bersifat umum, isinya aktual, mengandung nilai untuk diketahui khalayak pembaca. Surat kabar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah surat kabar Riau Pos.

3. Informasi

Menurut Abdullatif Hamzah (dalam Khair: 1994: 24) informasi adalah pembekalan masyarakat dengan berita yang benar, maklumat yang sehat dan hakekat yang mapan dengan tujuan untuk membantu mereka membentuk opini yang menggema terhadap suatu peristiwa/problematika dengan ungkapan yang objektif.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peranan surat kabar Riau Pos dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat RW 01 Desa Selatbaru Kabupaten Bengkalis.
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk memperoleh informasi melalui surat kabar Riau Pos di RW 01 Desa Selatbaru Kabupaten Bengkalis.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peranan surat kabar Riau Pos dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat RW 01 Desa Selatbaru Kabupaten Bengkalis.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk memperoleh informasi melalui surat kabar Riau Pos di RW 01 Desa Selatbaru Kabupaten Bengkalis

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Sebagai syarat untuk melengkapi dan mencapai gelar kesarjanaan di Jurusan ilmu komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai sumbangan pemikiran

seperti bahan informasi dan bahan bacaan bagi pihak yang berkepentingan terutama bagi yang menggunakan surat kabar sebagai media informasi.

3. Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai masukan maupun pedoman bagi rekan-rekan yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

G. Kerangka Teoritis

1. Peranan Surat Kabar

a. Peranan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 854) peranan adalah bagian yang dimainkan seorang atau tindakan oleh seseorang dalam suatu peristiwa sedangkan menurut David Berry (1995: 99) adalah seperangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu.

Pentingnya suatu informasi sudah menjadi kebutuhan pokok bagi khalayak. Hal ini dipengaruhi oleh semakin tingginya tingkat pendidikan, di mana keinginan untuk selalu memperoleh, dan mencari informasi di media massa semakin meningkat. Kebutuhan akan sebuah informasi dalam berbagai hal baik itu informasi di bidang pembangunan di mana fungsi media massa untuk memberikan berbagai informasi (Usman, 2000: 16).

Dalam hal ini yaitu sebagai informasi yang berguna untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat dan meningkatkan kesadaran akan perlunya sebuah informasi. Sedangkan peranan surat kabar Riau Pos dalam memberikan informasi politik di mana dengan adanya media massa atau surat

kabar pemerintah akan dapat menyampaikan pesan-pesannya kepada masyarakat sehingga akan mengetahui dengan jelas program-program apa yang dilaksanakan oleh pemerintah. Sebaliknya masyarakat juga dapat menyampaikan pesan-pesan politik berupa, tuntutan dan dukungan kepada pemerintah dalam merespon kebijaksanaan. Sehingga dalam hal ini surat kabar Riau Pos dijadikan sebagai penghubung antara pemerintah dan masyarakat. Di samping itu juga ada informasi tentang hiburan yang berguna untuk menghilangkan kejenuhan karena bekerja seharian. Selain itu, surat kabar Riau Pos juga digunakan untuk penawaran barang dan jasa, pameran juga periklanan (Usman, 2000: 23).

Peranan media massa atau surat kabar dalam hal ini digunakan sebagai media komunikasi yaitu menghubungkan antara satu sama lainnya yang menunjukkan bahwa hal yang terpenting adalah untuk memperoleh informasi secara terarah dan jelas sehingga kebutuhan khalayak terpenuhi. Surat kabar Riau Pos merupakan media yang digunakan oleh masyarakat Desa Selatbaru Kabupaten Bengkalis dalam mendapatkan informasi selain bersifat cepat surat kabar juga tidak dibatasi oleh ruang dan waktu serta memuat berbagai macam berita dan informasi yang akurat dan terpercaya dalam berbagai bidang yang dapat dinikmati secara langsung dan bisa dibaca kapan saja.

2. Ciri-ciri Surat Kabar

Adapun ciri-ciri dari surat kabar adalah sebagai berikut :

1. Publisitas

Dimana dalam hal ini surat kabar diperuntukkan untuk umum karena

isinya berupa berita, tajuk rencana, artikel yang harus menyangkut masalah umum.

2. Universalitas

Adalah bahwa surat kabar harus memuat aneka berita mengenai kejadian-kejadian di seluruh dunia dan tentang segala aspek kehidupan manusia. Untuk memenuhi ciri-ciri inilah maka surat kabar yang besar harus melengkapi dirinya dengan wartawan-wartawan khusus mengenai bidang tertentu, menempatkan koresponden di kota-kota penting, baik dalam negeri untuk meliput berita-berita nasional maupun berita-berita internasional yang terdapat di luar negeri.

3. Aktualitas

Adalah kecepatan dalam menyampaikan laporan mengenai kejadian di masyarakat kepada khalayak. Aktualitas merupakan suatu hal terpenting karena berita aktual itu berita yang dicari-cari oleh pembaca dan dalam hal ini juga menyangkut masalah persaingan dengan surat kabar yang lain tentang keaktualitasan berita yang disajikan

Aktualitas surat kabar dalam hitungan 24 jam yang terbit dalam bentuk harian harus disesuaikan dengan berita-berita yang disajikan pada media lain seperti Televisi dan Radio sehingga pembaca yang tidak sempat menonton berita mereka bisa membacanya di surat kabar. Terkalahkannya surat kabar oleh media elektronik dalam hal kecepatan seperti ini menimbulkan konsekuensi pada jurnalistik surat kabar untuk menyusun beritanya sedemikian rupa

sehingga bobotnya tidak pada hal-hal yang di ketahui khalayak Radio dan Televisi.(Djuroto, 2002: 21).

Adapun aspek yang harus ditonjolkan dalam surat kabar adalah unsur *Why*-nya sedangkan unsur yang lainnya hanya sebagai pelengkap. Seandainya dalam suatu pertandingan olahraga kejuaraan maka andalan yang kita andalkan kalah maka yang harus ditonjolkan oleh berita, surat kabar ialah mengapa sampai kalah. Maka untuk menyusun berita seperti itu sangat sulit karena segalanya sudah disiarkan oleh media massa lain. Maka disini adanya pelaporan mendalam (*depth reporting*) dengan memasukkan rasa manusiawi (*human interest*) akan lebih berperan (Effendy, 1989: 32).

Selain ketiga ciri di atas dalam surat kabar juga terdapat ciri lain yaitu *periodisitas* yang berarti suatu surat kabar yang penerbitannya teratur (*periodik*) baik itu harian, mingguan atau bulanan. Menurut Schuson (1978: 13) adapun ciri surat kabar:

1. Lebih ringan
2. Bersifat menghibur
3. Menekankan *human interest*
4. Penyajiannya Lebih banyak menyangkut masalah kejahatan dan tindakan kekerasan.
5. Skandal dan tokoh penting lebih bersifat sensasional.
6. Masyarakat pembacanya sangat luas yang terdiri dari masyarakat berpenghasilan rendah sampai pada sekelompok

orang yang berpendidikan tinggi (Effendy, 1989: 37).

3. Sifat Surat Kabar

Onong uchjana Efendy (2003: 155) Adapun sifat dari surat kabar adalah sebagai berikut:

1. Terekam

Dimana berita-berita yang disiarkan oleh surat kabar tersusun dalam alenia, kalimat dan kata-kata yang tersusun dalam bentuk huruf yang dicetak pada kertas. Jadi setiap peristiwa yang diberitakan terekam dapat dibaca setiap saat dan dapat diulang kaji serta bisa dijadikan dokumentasi dan bisa dijadikan sebagai bukti untuk keperluan tertentu.

2. Menimbulkan perangkat mental secara aktif

Dimana berita surat kabar yang disampaikan kepada khalayak menggunakan bahasa dengan huruf yang tercetak mati di atas kertas maka agar bisa dimengerti maknanya oleh pembaca harus menggunakan perangkat mental secara aktif di mana wartawan yang menyusun berita harus menggunakan bahasa yang umum dan lazim sehingga mudah dicerna oleh pembaca.

Hal ini erat kaitannya dengan sifat khalayak surat kabar yang heterogen yang tingkat pendidikannya tidak sama dan mayoritas berpendidikan rendah sehingga apabila berita yang disajikan sulit dimengerti maka lambat laun surat kabar akan kehilangan pembaca.

3. Pesan menyangkut kebutuhan komunikan

Dalam menyampaikan pesan kepada komunikan harus mengenai sasaran sehingga apa yang diinginkan tercapai. Seorang ahli komunikasi *Wilbur Schramm* ada dalam karyanya "*How Communication. Works*" (Effendy: 2002: 159) menyatakan:

1. Pesan hendaknya dirancang dan disampaikan sedemikian rupa sehingga dapat menarik sasaran yang dituju.
2. Pesan hendaknya menggunakan tanda-tanda yang tertuju kepada pengalaman yang sarana antara sumber dan sasaran sehingga mudah dimengerti.
3. Pesan hendaknya membangkitkan kebutuhan akan sasaran dan cara untuk mendapatkan kebutuhannya.
4. Pesan hendaknya memberikan saran untuk memperoleh kebutuhan yang layak bagi sasaran pada saat digerakkan untuk memberikan tanggapan yang dikehendaki.

Hafied Cangara (2002: 139) mengatakan bahwa surat kabar dibagi menurut sifat penerbitannya, periode terbitnya dan segi ukurannya atau isi. Surat kabar menurut periode terbitnya ada dua macam yaitu surat kabar harian dan surat kabar mingguan.

1. Surat kabar harian adalah surat kabar yang terbit setiap hari baik dalam bentuk edisi pagi maupun edisi sore.
2. Surat kabar mingguan adalah surat kabar yang terbit satu kali dalam seminggu.

Dari segi ukurannya ada yang terbit dalam bentuk plano, dan ada yang terbit dalam tabloid. Sedangkan isinya dapat dibedakan atas dua macam yakni surat kabar yang bersifat umum dan surat kabar yang bersifat khusus :

1. Surat kabar yang bersifat umum isinya terdiri dari berbagai macam informasi yang ditujukan untuk masyarakat umum.
2. Surat kabar yang bersifat khusus isinya memiliki ciri khas tertentu dan memiliki pembaca tertentu pula misalnya surat kabar pedesaan, surat kabar untuk wanita dan sebagainya.

Sifat dan ciri penerbitan surat kabar juga dimiliki oleh penerbitan majalah atau berkala. Hanya saja bentuk majalah dan berkala lebih besar dari pada buku serta waktu terbitnya adalah mingguan, dwi mingguan dan bulanan paling sedikit terbit satu kali dalam tiga bulan.

4. Fungsi Surat Kabar

Surat Kabar tidak hanya menjelaskan berita tetapi juga sebagai media untuk menyampaikan informasi kepada khalayak ramai. Onong Uchjana Effendy (2000: 65) mengemukakan fungsi dari surat kabar ini adalah:

1. Fungsi menyiarkan informasi

Menyiarkan informasi merupakan fungsi yang pertama dan utama.

Di mana khalayak sebagai pembaca berlangganan atau membeli surat kabar karena mereka memerlukan informasi mengenai berbagai hal dan peristiwa yang terjadi di muka bumi ini.

2. Fungsi mendidik

Dalam hal ini surat kabar juga bisa dijadikan sebagai sarana pendidikan massa (*mass education*) karena surat kabar memuat tulisan-tulisan yang mengandung pengetahuan sehingga khalayak pembaca bertambah pengetahuannya. Fungsi mendidik secara implisit yaitu berbentuk berita sedangkan dalam bentuk artikel atau cerita bersambung yang disebut fungsi eksplisit yang juga mengandung pendidikan.

3. Fungsi menghibur

Hal-hal yang bersifat hiburan sering dimuat oleh surat kabar untuk mengimbangi berita-berita berat (*hard news*) yang berbobot. Isi surat kabar yang bersifat hiburan bisa berbentuk cerita pendek, teka teki silang, pojok, karikatur dan juga tidak jarang berita yang mengandung rasa kemanusiaan (*human interest*). Pemuatan isi mengandung hiburan ini semata-mata untuk melemaskan ketegangan pikiran pembaca setelah dihidangi oleh berita-berita dan artikel yang berat.

4. Fungsi mempengaruhi

Ini merupakan peranan yang sangat penting dalam penyajian surat kabar yang disampaikan pada halayak ramai karena isi dari berita yang disajikan sangat penting untuk menarik perhatian pembaca agar ia tidak lari kepada media lain dalam mencari berita.

Napoleon pada masa jayanya sangat takut pada empat surat kabar

bila dibandingkan dengan serangan serdadu dan senapan terhunus. Karena surat kabar yang independent ia bebas menyatakan pendapat dan kontrol sosial. Bukan surat kabar organ pemerintah yang membawakan suara pemerintah. Dan Fungsi yang mempengaruhi dalam bidang perniagaan terdapat pada iklan-iklan yang dicantumkan pada surat kabar. Menurut Joseph A-Devito (1997: 511) Surat kabar mempunyai 2 fungsi umum:

1. Merupakan sumber informasi tentang apa yang sedang terjadi di dunia dan daerah setempat. Orang lebih tua dan lebih terdidik membaca surat kabar untuk fungsi ini. Bagian dari berita ini disajikan untuk meyakinkan kita akan pandangan atau pendapat tertentu.
2. Untuk menghibur dan fungsi inilah digunakan oleh kaum muda dan kaum yang kurang terdidik membaca surat kabar dalam bentuk rubrik seni, olahraga atau komik.

Bahasa surat kabar lebih spesifik (Dede Mulkan, 2001: 14) maka dalam penggunaan bahasa surat kabar memiliki 4 karakteristik:

1. Keakuratan, di mana bahasa surat kabar diperlukan terutama dalam kaitannya dengan penulisan fakta dan data dalam surat kabar.
2. Singkat, bahwa dalam bahasa surat kabar mengandung makna bahwa bahasa yang digunakan harus sesingkat mungkin tidak bertele-tele, tidak mengandung makna lain yang tidak sesuai.
3. Kejelasan, bahwa kejelasan dalam surat kabar mengandung

pengertian bahwa walaupun bahasa yang gunakan sesingkat mungkin namun tetap memiliki kejelasan makna yang terkandung di dalamnya.

4. Sederhana, dalam bahasa surat kabar memiliki pengertian bahwa bahasa yang digunakan harus tetap mudah dipahami oleh khalayak.

Setiap Media Massa mempunyai kelebihan tersendiri begitu juga dengan surat kabar. Kelebihan dari surat kabar menurut Hafied Cangara (2002: 139) dimana surat kabar ini mampu memberikan informasi yang lebih lengkap, bisa dibawa ke mana-mana, terdokumentasi sehingga mudah bila diperlukan, serta tidak mempunyai jaringan sendiri sehingga mudah didapatkan dan bisa dijangkau oleh khalayak yang berada di pelosok dunia.

Surat kabar boleh dikatakan sebagai media massa tertua sebelum ditemukan film, radio dan televisi. Surat kabar memiliki keterbatasan karena hanya bisa dinikmati oleh mereka yang melihat huruf, serta lebih banyak disenangi oleh orang tua dari pada kaum remaja dan anak-anak dan salah satu kelebihan dari surat kabar ialah di mana ia mampu memberikan informasi ke tempat yang jauh.

Surat kabar memiliki inovasi yang tinggi dibanding buku cetak dan kekhususan dari surat kabar jika dibandingkan dengan sarana budaya komunikasi lainnya terletak pada individualisme. Orientasi pada kenyataan, kegunaan dan kecocokannya dengan tuntutan kebutuhan kelas sosial baru yakni para usahawan kota dan orang

profesional.

Surat kabar Riau Pos merupakan salah satu media cetak yang digunakan dalam menyampaikan informasi kepada khalayak secara cepat, searah dan menyeluruh. Dan informasi tersebut mengandung beberapa hal :

- a. Bersifat *news* atau cepat
- b. Tidak di batasi ruang dan waktu.
- c. Memberikan hiburan
- d. Mengetahui sesuatu hal yang baru.

Kualitas kebaruannya bukan terletak pada unsur teknologi atau cara distribusinya melainkan pada fungsinya yang tepat bagi kelas sosial tertentu yang berada pada iklim kehidupan yang berubah dan suasana yang secara sosial dan politis lebih bersifat permisif.

Surat kabar merupakan media yang paling efisien dalam mencapai komunikasi dalam jumlah yang sangat banyak yang bisa tersebar ke mana-mana. Kalau media TV dan Radio hidupnya lebih banyak ditunjang oleh iklan, maka surat kabar dan majalah demikian juga halnya.

Kelebihan surat kabar adalah sebagai berikut :

- 1. Segmentasi sifat pembaca jelas
- 2. Fleksibel (dapat dibawa ke mana saja)
- 3. Harga relatif murah dan terjangkau
- 4. Terdokumentasikan

5. Informasi dapat dibaca berulang-ulang
6. Dapat dijadikan literatur (www.google.com/surat kabar, 2 juni 2010)

5. Media informasi

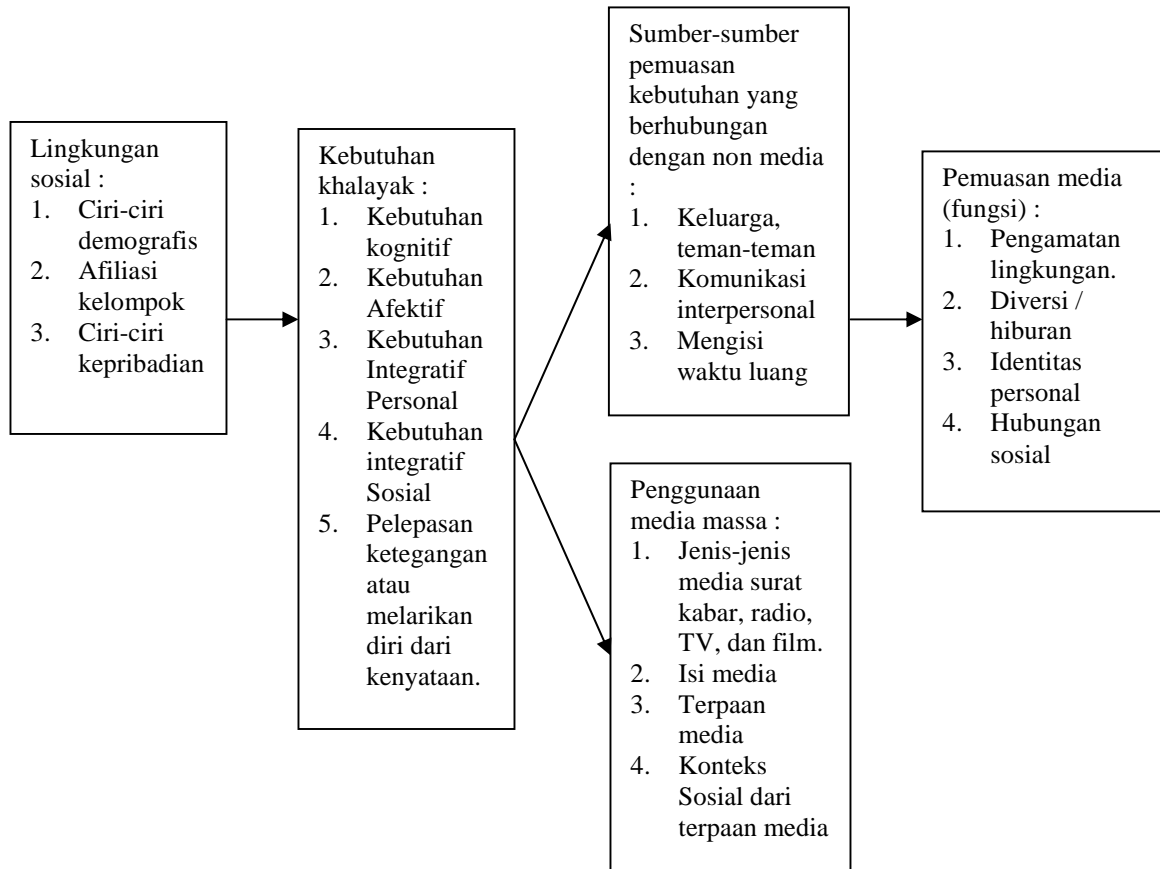
Pengertian media mengarah pada sesuatu yang mengantar/meneruskan informasi (pesan) antara sumber (pemberi pesan) dan penerima pesan. Media adalah segala bentuk dan saluran yang dapat digunakan dalam suatu proses penyajian informasi (AECT Task Force, 1977: 162) (dalam Latuheru: 1988: 11). Robert Heinich dkk (1985: 6) mengemukakan definisi medium sebagai sesuatu yang membawa informasi antara sumber (*source*) dan penerima (*receiver*) informasi. Masih dari sudut pandang yang sama, Kemp dan Dayton (1985: 3), mengemukakan bahwa peran media dalam proses komunikasi adalah sebagai alat pengirim (*transfer*) yang mentransmisikan pesan dari pengirim (*sander*) kepada penerima pesan atau informasi (*receiver*).

a. *Model Uses and Gratification*

Adapun model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Uses and Gratification*. Di mana dalam model ini khalayak dianggap secara aktif menggunakan media massa atau surat kabar untuk mencari informasi yang dibutuhkan di mana pun mereka berada. Isi berita atau informasi yang disebarkan melalui media massa atau surat kabar harus sesuai dengan kebutuhan khalayak. Jadi dalam hal ini khalayak terlibat dalam suatu

proses komunikasi massa dan mereka dapat mempengaruhi media untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Berdasarkan pendekatan *uses and gratifications* dijelaskan bahwa kebutuhan suatu informasi yang dimuat dalam media mempunyai banyak fungsi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Harold D. Lasswell kemudian diperbaiki oleh MC. Quail, Blumler dan Brown bahwa media massa mempunyai 4 fungsi: (1) Media melengkapi kita dengan informasi tentang lingkungan sekitarnya. (2) Media massa melengkapi kita sebagai tempat pelarian untuk melepaskan ketegangan dari masalah. (3) Media merupakan sarana untuk menunjukkan kepribadian, meneliti realitas dan memperkuat nilai (*identitas pribadi*). (4) Media melengkapi kita informasi yang berhubungan dengan lingkungan sosial.

Gambar 1. Model *Uses and Gratification*:

(Sumber : Liliweri, 1991: 98)

Model ini dimulai dengan adanya lingkungan sosial yang menentukan semua kebutuhan kita. Di mana kebutuhan tersebut (dalam konstruksi model ini) dapat dipuaskan melalui sumber lain maupun media massa. Melalui sumber lain kebutuhan dapat terpenuhi baik itu melalui keluarga, teman-teman, komunikasi interpersonal (antar pribadi), maupun mengisi waktu luang dengan berbagai cara misalnya melalui penyaluran hobi sampai minum obat tidur sekalipun. Model ini merupakan pemuasan khalayak melalui pemanfaatan atau pemberfungsian media sebagai

penghubung sosial.

Menurut Joseph A Devito (Effendy: 2001: 21-25) adapun ciri dari media massa:

a. Informasi berlangsung satu arah

Dalam menyebarkan informasi atau pesan kepada khalayak bersifat satu arah. Ini karena tidak terdapat arus balik dari komunikan kepada komunikator maksudnya, bahwa wartawan sebagai komunikator tidak mengetahui tanggapan para pembacanya terhadap pesan atau berita yang disiarkan.

b. Komunikator melembaga

Komunikator dalam surat kabar itu bersifat melembaga karena wartawan dalam menyebarkan informasinya bertindak atas nama lembaga, sejalan dengan kebijaksanaan surat kabar yang diwakilinya .

c. Pesan bersifat umum

Pesan yang disebarkan bersifat umum karena ditujukan kepada umum dan mengenai kepentingan umum bukan kepentingan sekelompok orang. Pesan-pesan tersebut bisa mengenai politik, ekonomi, kebudayaan, sosial dan sebagainya yang terdapat di dalam negeri maupun di luar negeri tanpa mengenal usia, jenis kelamin dan suku bangsa.

d. Informasi bersifat serempak

Maksudnya adalah bahwa khalayak dalam menerima informasi yang sama dalam waktu yang sama dalam jumlah khalayak yang

cukup banyak. Keuntungan komunikasi dengan menggunakan media massa atau surat kabar adalah di mana surat kabar menimbulkan keserempakan (*simultaneity*) artinya suatu pesan dapat diterima oleh komunikan yang jumlahnya relatif banyak, ratusan, ribuan bahkan jutaan orang pada saat yang sama secara serempak.

e. Komunikannya heterogen

Komunikan atau khalayak yang menggunakan media massa tidak satu orang tapi bermacam-macam (*heterogen*) sehingga satu sama lainnya tidak saling mengenal dan tidak memiliki kontak pribadi. Heterogenitas khalayak seperti inilah yang menjadi kesulitan komunikator dalam menyampaikan pesan di mana setiap individu membutuhkan informasi yang berbeda.

Dalam hal ini media massa, akan membuat orang yang pasif akan tetap pasif dan akan memberi stimulus pada mereka yang ingin belajar. Pada umumnya media massa, menguatkan sikap, selera, *behavior* yang sudah ada pada audiens. Dalam model *uses and gratification* di mana kebutuhan audiens akan media massa bukan dipengaruhi oleh tingginya frekuensi membaca, mendengar dan melihat berita-berita yang disajikan oleh media massa melainkan dipengaruhi oleh latar belakang audiens seperti tingkat pendidikan, pengalaman, tingkat umur, sosial budaya juga dipengaruhi oleh media massa itu sendiri. Apakah berita atau informasi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan khalayak.

Menurut Onong Uchjana Effendy (1999: 60) unsur media massa adalah sebagai berikut:

1. Adanya sumber informasi
2. Isi pesan yang disampaikan
3. Saluran informasi yang digunakan
4. Adanya khalayak atau masyarakat yang menjadi sasaran media .

Dari teori uses and gratification diambil suatu kesimpulan bahwa kita dapat mengetahui penggolongan sosial khalayak atau perbedaan khalayak yang didasarkan pada penggunaan, fungsi media massa dan tingkat kepuasan terhadap pesan-pesan yang disampaikan kepada khalayak melalui media.

H. Konsep Operasional

Dengan dilatar belakangi masalah di atas maka konsep operasional akan menjadi tolak ukur di lapangan nantinya. Adapun masalah yang akan diketengahkan dalam hal ini yaitu Peranan Surat Kabar Riau Pos Sebagai Media Informasi Di Desa Selatbaru Kabupaten Bengkalis. Kebutuhan informasi yang dibutuhkan masyarakat RW 01 desa Selatbaru diantaranya dibidang pertanian, ekonomi, dan politik.

Dalam hal ini akan diukur tentang bagaimana peranan surat kabar Riau Pos.

1. Indikator peranan surat kabar Riau pos:

- a) Memberikan informasi kepada masyarakat

- b) Memberikan pendidikan kepada masyarakat

2. Indikator memenuhi kebutuhan informasi:

- a) Informasi Politik
- b) Informasi ekonomi
- c) Informasi Pertanian

I. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan data-data dan fakta-fakta yang ada di lapangan kemudian menyusun, menjelaskannya serta kemudian menganalisa data-data dan fakta tersebut.

Dengan persentase yaitu semua data dikumpulkan menjadi dua kelompok yaitu secara kualitatif dan kuantitatif. Data yang berbentuk kualitatif digambarkan dengan kata-kata sedangkan data yang berbentuk kuantitatif yang berwujud angka yang kemudian diproses dan diolah dalam bentuk tabel dan persentase.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di RW 01 Desa Selatbaru Kabupaten Bengkalis. Pengambilan lokasi ini dipilih mengingat RW 01 berada di daerah pinggir kota. Di samping itu letak wilayah yang strategis dengan pusat kota sebagai arus lalu lintas berbagai lapisan masyarakat sebagai tempat pendidikan serta kedekatan wilayah RW 01 Desa Selatbaru dengan lembaga institusi pemerintah.

2. Subjek dan Objek

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Selatbaru mulai dari usia 20 tahun sampai usia 50 tahunan karena usia ini merupakan usia produktif yang membutuhkan Surat Kabar Riau Pos sebagai media dalam mencari informasi, sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kebutuhan informasi masyarakat RW 01 Desa Selatbaru.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam hal ini terdiri dari masyarakat RW 01 yang terdiri dari 2 RT yang berjumlah sebanyak 300 jiwa yang berusia antara 20 tahun sampai 50 tahunan. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan menggunakan Teknik *Stratified Random Sampling*, yaitu pengambilan data jumlah responden yang akan dijadikan sample secara acak. Mengingat karena banyaknya jumlah penduduk yang terdapat di Desa Selatbaru maka penulis hanya mengambil sample 20 % dari populasi yang ada, menurut buku (Suharsimi, 2006: 134) jadi sampel yang diambil adalah 60 orang atau 20% dari 300 responden.

4. Teknik Pengumpulan Data

Berhubungan maksud dari penelitian yang akan dilakukan maka tampaklah bahwa tehnik pengumpulan data yang digunakan ada 2 cara yaitu :

1. Metode Angket/ Quesioner

Yakni berupa daftar pertanyaan tertulis yang akan diajukan kepada para responden dengan diisi sendiri untuk mengetahui peranan surat kabar Riau Pos sebagai media informasi.

2. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data melalui tanya jawab kepada responden yang berusia 20 tahun sampai dengan 50 tahun.

3. Dokumentasi

Merupakan pengambilan data pada dokumen-dokumen yang berkenaan dengan penelitian yaitu mengambil data di Kantor Camat Bantan.

5. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Memberi nilai bobot untuk masing-masing jawaban. Untuk jawaban A bobotnya 3, Untuk Jawaban B dengan Bobot nilai 2 dan untuk jawaban C dengan bobt nilai 1.
2. Menghitung sikap responden dengan Rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P= Jumlah persentase

F= Jumlah yang menjawab

N= Responden

3. Perhitungan dapat diasumsikan dengan skala tingkat kesenangan

dengan membuat Range sebagai berikut:

Baik : 81% - 100%

Cukup : 46% - 80%

Tidak Baik : 0-45% (A.Conney, 1980: 409)

J. Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang jelas dalam penulisan penelitian ini, maka penulis akan menyusun sistematikanya sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang, Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan, Kegunaan Penelitian, Kerangka Teoritis, Konsep Operasional, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Tinjauan umum lokasi penelitian yang meliputi keadaan Geografis dan Demokratis Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.

BAB III : Penyajian Data.

BAB IV : Analisa Data.

BAB V : Penutup yang terdapat kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis dan Demografis

1. Geografis Desa Selatbaru

Desa Selatbaru merupakan salah satu desa yang berada dalam kawasan Kabupaten Bengkalis, yang terletak di pinggir kota Bengkalis. Dengan luas wilayah 6,3 Km². Berdasarkan keputusan Kepala Daerah, wilayah Desa Selatbaru berbatasan dengan:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Selat Malaka
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Penampi dan Temberan
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Bantan Tua dan Jangkang.
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Bantan Tengah

Wilayah Desa Selatbaru terdiri dari daratan dan lautan, maka tanahnya tanah liat dan sedikit tanah gambut yang jaraknya dari tepi pantai ± 1 km.

2. Demografis Desa Selatbaru

Desa Selatbaru merupakan desa yang berada di pinggir Kota Bengkalis sehingga di desa ini terdiri dari bermacam-macam suku di antaranya yaitu suku minang, suku melayu, suku batak, dan keturunan cina. Adapun jumlah penduduknya adalah sebanyak 8.150 jiwa. Maka untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk Desa Selatbaru dan Jenis Kelaminnya RW 01

No	Dusun	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Dusun 1	2000	1300	3300
2	Dusun 2	1070	967	2037
3	Dusun 3	788	665	1453
4	Dusun 4	510	452	962
5	Dusun 5	200	198	398
Jumlah		4568	3582	8150

Sumber: Kantor Desa Selatbaru tahun 2008/2009

Dari tabel 2.1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk di Desa Selatbaru yang terdiri dari lima dusun sebanyak 4.568 jiwa laki-laki sedangkan perempuan sebanyak 3.582 jiwa. Jumlah penduduk di atas diambil mulai dari usia 17 sampai dengan 40 tahun ke atas.

3. Pendidikan dan Kehidupan Beragama

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu unsur utama dalam pembangunan karena melalui pendidikan akan lahir manusia-manusia yang terampil yang diperlukan untuk merealisasi jalannya pembangunan di masa yang akan datang. Apalagi bagi negara-negara yang sedang berkembang dimana dalam melaksanakan pembangunan membutuhkan tenaga-tenaga yang profesional dan berpendidikan tinggi.

Pembangunan akan berjalan lancar apabila masyarakat bersedia menerima perubahan-perubahan yang diakibatkan pembangunan dan gagasan yang bersifat

membangun. Kesiapan sikap masyarakat seperti ini dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan dan tingkat pendidikan masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, pendidikan seharusnya mendapat perhatian yang lebih dari pemerintah. Adapun jenis pendidikan yang terdapat di Desa Selatbaru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 2.2
Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Selatbaru

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	TK	11
2	SD	9
3	SMP	5
4	SMU	2
5	PT	-
Jumlah		27

Sumber: kantor Desa Selatbaru 2008/2009

Dari banyaknya sarana pendidikan yang terdapat di Desa Selatbaru yang terdiri dari berbagai tingkat pendidikan yang mempunyai banyak murid sesuai dengan tingkat pendidikannya. Maka untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel

TABEL 2.3
Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Selatbaru

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Murid
1	TK	732
2	SD	2.261
3	SMP	3.247
4	SMU	3.434
5	PT	-
Jumlah		9.674

Sumber: Kantor Desa Selatbaru tahun 2008/2009

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah murid terbanyak adalah murid SD yaitu 2.261 orang, sedangkan jumlah murid yang paling sedikit adalah murid pada perguruan tinggi.

b. Agama

Kerukunan antar umat beragama di Desa Selatbaru cukup baik, walaupun terdapat bermacam-macam pemeluk agama yang berbeda tetapi mereka hormat-menghormati dan saling menghargai satu sama lain. Begitu juga dalam melakukan ibadah mereka mempunyai tempat ibadah masing-masing sesuai dengan kepercayaan yang dianutnya. Adapun sarana ibadah yang terdapat di Desa Selatbaru yaitu dapat dilihat pada Tabel 2.4

TABEL 2.4
Jumlah Tempat Ibadah di Desa Selatbaru

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Mesjid	24
2	Surau	13
3	Gereja	1
4	Wihara/ Klenteng	1
Jumlah		39

Sumber: Kantor Desa Selatbaru tahun 2008/2009

Dari Tabel 2.4 di atas dapat dilihat bahwa jumlah tempat ibadah yang terdapat di Desa Selatbaru yang paling banyak adalah Mesjid dan surau karena pada umumnya masyarakat di Desa Selatbaru menganut agama Islam dan jumlah tempat ibadah yang paling sedikit yaitu gereja dan klenteng. Hal ini disebabkan karena

banyaknya pendatang yang berdomisili di Desa Selatbaru yang terdiri dari berbagai macam suku dan mereka menganut kepercayaan yang berbeda.

4. Sosial Ekonomi

Dilihat dari sosial ekonomi Masyarakat Desa Selatbaru menurut sektor mata pencariannya sebagian besar adalah Pegawai Negeri Sipil, pedagang, dan buruh perkebunan. Maka untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.5

TABEL 2.5
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian di Desa Selatbaru

No	Mata Pencarian	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil	1.329
2	Pedagang	2.089
3	Buruh Perkebunan	4.732
Jumlah		8.150

Sumber: Kantor Desa Selatbaru tahun 2008/2009

Dari tabel 2.5 di atas dapat diambil kesimpulan bahwa mata pencarian masyarakat Desa Selatbaru pada umumnya adalah sebagai buruh perkebunan dan yang paling sedikit mata pencahariannya adalah sebagai Pegawai Negeri Sipil.

B. Gambaran Surat Kabar yang Beredar di Desa Selatbaru RW 01

Surat kabar yang beredar di Desa Selatbaru RW 01 adalah surat kabar Riau Pos. Surat kabar ini terbit setiap pagi hari, dan dapat diperoleh komunikasi khususnya warga RW 01 Desa Selatbaru pada siang hari dikarenakan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pendistribusiannya.

Surat kabar Riau Pos sangat berefisien dalam mencapai komunikan dalam jumlah yang sangat banyak yang tersebar dimana-dimana. Selain itu juga surat kabar Riau Pos bersifat segmentasi sifat pembacanya jelas, fleksibel (dapat dibawa kemana-mana), harganya relatif murah, dan surat kabar Riau Pos dapat dijadikan dokumentasi, dan informasi nya dapat dibaca berulang-ulang, dan dapat dijadikan literature.

BAB III

PENYAJIAN DATA

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dari angket yang disebarkan maupun dokumentasi dengan responden yang dilakukan penulis, maka dalam bab ini dijelaskan mengenai data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan.

Adapun angket yang penulis sebar dengan tujuan untuk menjangkau data dari responden yang berjumlah sebanyak 60 orang yang disesuaikan dengan jumlah sampel yang diambil secara acak yang terdapat di RW 01 Desa Selatbaru Kabupaten Bengkalis. Dan angket yang disebarkan sebanyak 15 pertanyaan.

Untuk menghindari kesalahan fahaman terhadap tabel maka penulis menggunakan “F” untuk frekuensi dan “P” untuk persentase. Dimana setiap pertanyaan di beri bobot sebagai berikut:

1. Jawaban A dengan bobot nilai 3
2. Jawaban B dengan bobot nilai 2
3. Jawaban C dengan bobot nilai 1

Maka untuk mempermudah mencari persentase dalam penelitian ini maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P: Jumlah persentase

F: jumlah yang menjawab

N: Responden

A. Tabel Data Responden

1. Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Tabel 3.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	43
Perempuan	17
Jumlah Keseluruhan	60

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan responden adalah 60 orang yang terdiri dari responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 43 orang, dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 17 orang.

2. Berdasarkan Usia Responden

Tabel 3.2
Usia Responden

Usia Responden	Jumlah
20-30 tahun	28
31-40 tahun	23
41-50 tahun	9
Jumlah Keseluruhan	60

Dari tabel di atas maka dapat diketahui dari 60 responden bahwa sebanyak 28 orang responden yang berusia 20-30 tahun, ada sebanyak 23 orang responden yang berusia 32-40 tahun, dan responden yang berusia 41-50 tahun sebanyak 9 orang. Responden yang terbanyak berada pada usia produktif yaitu 20-30 tahun.

3. Berdasarkan Pekerjaan Responden

Tabel 3.3
Pekerjaan Responden

Pekerjaan Responden	Jumlah
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	13
Pedagang	9
Petani	25
Buruh	4
Nelayan	9
Jumlah Keseluruhan	60

Dari tabel di atas maka diketahui bahwa dari 60 responden mempunyai mata pencarian yang beragam, yaitu Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 13 Responden, sebagai pedagang ada 9 responden, yang berprofesi sebagai petani sebanyak 25 responden, yang bekerja sebagai buruh sebanyak 4 responden, dan yang bekerja sebagai nelayan sebanyak 9 responden.

4. Berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden

Tabel 3.4
Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat Pendidikan Responden	Jumlah
Sekolah Dasar (SD) / Sederajat	27
SMP / Sederajat	19
SMA / Sederajat	10
Perguruan Tinggi	4
Jumlah Keseluruhan	60

Dari tabel di atas maka dapat dilihat dari 60 responden bahwa responden yang berpendidikan SD adalah sebanyak 27 Responden, responden yang berpendidikan SMP/ sederajat adalah sebanyak 19 responden, yang berpendidikan SMA/ sederajat adalah sebanyak 10 responden, dan yang tamatan dari perguruan tinggi adalah sebanyak 4 orang responden.

B. Tabel Data Penelitian Mengenai Peranan Surat Kabar Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi di Surat Kabar Riau Pos di RW 01 Desa Selatbaru Kabupaten Bengkalis

Untuk mendapatkan data yang disebarkan kepada responden melalui angket yaitu dengan pertanyaan “Bagaimana cara anda mendapatkan surat kabar Riau Pos dengan jawaban A. Berlangganan, B. Membelinya setiap hari, C. meminjan. Maka untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.5:

Tabel 3. 5
Cara Responden Mendapatkan Surat Kabar Riau Pos

Option	Jawaban	F	P
A	Berlangganan	9	15 %
B	Membelinya Setiap hari	21	35 %
C	Meminjam	30	50 %
	Jumlah	60	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa cara mereka mendapatkan surat kabar Riau Pos yaitu berlangganan sebanyak 9 responden atau 15 % sedangkan yang membelinya setiap hari sebanyak 21 responden atau 35 % dan yang meminjam sebanyak 30 responden atau 50 %.

Untuk pertanyaan nomor 2 yaitu “ Kapan anda membaca surat kabar Riau Pos dengan memberikan jawaban untuk option A. Pagi Hari, B. Siang hari, dan C. Malam hari. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada:

Tabel 3.6
Waktu Responden Membaca Surat Kabar Riau Pos

Option	Jawaban	F	P
A	Siang hari	15	25 %
B	Sore hari	37	61,7 %
C	Malam Hari	8	13,3 %
	Jumlah	60	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui kapan mereka membaca surat kabar Riau Pos yaitu pagi hari sebanyak 15 Responden atau 25 %, sedangkan pada siang

hari sebanyak 37 responden atau 61,7 % , dan pada malam hari sebanyak 8 responden atau 13,3 %.

Untuk memperoleh data mengenai pertanyaan nomor 3 yaitu “Berapa kali anda membaca surat kabar Riau Pos dalam satu minggu dengan jawaban A.1-3 kali, B. 4-7 Kali, dan C. tidak tentu. Dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada:

Tabel 3.7
Frekuensi Responden Membaca Surat Kabar Riau Pos Dalam Satu Minggu

Option	Jawaban	F	P
A	1-3 kali	12	20 %
B	4-7 kali	7	11,7 %
C	Tidak tentu	41	68,3 %
	Jumlah	60	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 41 responden atau 68,3 % sebanyak tidak tentu sedangkan 7 responden atau 11,7 % menyatakan sebanyak 4-7 kali, dan 1-3 kali sebanyak 12 responden atau 20 %.

Untuk pertanyaan nomor 4 apakah anda menyediakan waktu khusus untuk membaca surat kabar Riau Pos dengan jawaban option A. sewaktu-waktu, B. Waktu senggang, dan option C. sering menyediakan. Maka untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.8:

Tabel 3.8
Kesedian Waktu Khusus Responden Untuk Membaca Surat Kabar Riau Pos

Option	Jawaban	F	P
A	Sewaktu-waktu	22	36,7 %
B	Waktu senggang	26	43,3 %
C	Sering menyediakan	12	20 %
	Jumlah	60	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang membaca surat kabar Riau Pos sewaktu-waktu sebanyak 22 responden atau 36,7 % sedangkan sering menyediakan sebanyak 12 responden atau 20 % dan pada waktu senggang sebanyak 26 responden atau 43,3 %.

Untuk pertanyaan nomor 5 yaitu “ Apakah anda menjadikan Riau Pos sebagai sumber untuk mencari informasi dengan memberi jawaban A. Sering, B. kadang-kadang, dan C. tidak pernah. Maka untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada:

Tabel 3.9
Responden Menjadikan Riau Pos Sebagai Sumber Untuk Mencari Informasi

Option	Jawaban	F	P
A	Sering	19	31,7 %
B	Kadang-kadang	38	63,3 %
C	Tidak pernah	3	5 %
	Jumlah	60	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui mengenai data surat kabar Riau Pos sebagai sumber informasi sering sebanyak 19 responden atau 31,7 %, sedangkan

tidak pernah sebanyak 3 responden atau 5 %, dan kadang-kadang sebanyak 38 responden atau 63,3 %.

Untuk pertanyaan nomor 6 adalah “ informasi yang sering dibaca responden A. politik, B. ekonomi (pertanian) dan C. hiburan. Maka untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.10:

Tabel 3.10
Informasi Yang Sering di Baca Responden di Surat Kabar Riau Pos

Option	Jawaban	F	P
A	Politik dan Ekonomi	16	26,7 %
B	Pertanian	42	70 %
C	Hiburan	2	3,3 %
	Jumlah	60	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa yang menjawab politik untuk option A sebanyak 16 responden atau 26,7 %, sedangkan yang menjawab ekonomi (pertanian) untuk option B sebanyak 42 responden atau 70 %, dan yang menjawab hiburan untuk option C sebanyak 2 responden atau 3,3 %.

Untuk pertanyaan nomor 7 adalah “ Apakah anda menjadikan surat kabar Riau Pos sebagai hiburan A. Sering, B. Kadang-kadang dan C. Tidak pernah. Maka untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.11:

Tabel 3.11
Responden Menjadikan Surat Kabar Riau Pos Sebagai Hiburan

Option	Jawaban	F	P
A	Sering	12	20 %
B	Kadang-Kadang	36	60 %
C	Tidak pernah	12	20 %
	Jumlah	60	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 12 responden atau 20 % menjawab A. sedangkan 36 responden atau 60 % menjawab B dan yang menjawab C sebanyak 12 responden atau 20 %.

C. Tabel Data Penelitian Mengenai Informasi Yang Dicari Masyarakat di Surat Kabar Riau Pos.

Untuk mendapatkan data mengenai informasi apa saja yang sering dibaca oleh masyarakat RW 01 Desa Selatbaru Kabupaten Bengkalis di surat kabar Riau Pos maka untuk pertanyaan nomor 8 yaitu “ Apakah anda membaca informasi tentang pemantauan pelaksanaan pilkada yang dimuat di surat kabar Riau Pos dengan jawaban option A. sering, B. kadang-kadang, C.Tidak pernah. Maka untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.12

Tabel 3.12
Responden Membaca Informasi Politik Tentang Pemantauan Pelaksanaan
Pilkada Yang Dimuat di Surat Kabar Riau Pos

Option	Jawaban	F	P
A	Sering	14	23,3 %
B	Kadang-Kadang	39	65 %
C	Tidak pernah	7	11,7 %
	Jumlah	60	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang menjawab option A sebanyak 14 responden atau 23,3 % sedangkan yang menjawab option B sebanyak 39 responden atau 65 % dan 7 responden atau 11,7 % yang menjawab option C.

Untuk pertanyaan nomor 9 apakah anda membaca masalah anggaran pendapatan belanja (APBD) di surat kabar Riau Pos A. Sering, B. kadang-kadang, C. Tidak pernah. Dapat dilihat pada:

Tabel 3.13
Responden Membaca Masalah Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
(APBD) di Surat Kabar Riau Pos

Option	Jawaban	F	P
A	Sering	19	31,7 %
B	Kadang-Kadang	36	60 %
C	Tidak pernah	5	8,3 %
	Jumlah	60	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang menjawab tidak pernah sebanyak 5 responden atau 8,3 % sedangkan yang menjawab kadang-kadang

sebanyak 36 responden atau 60 % dan yang menjawab sering sebanyak 19 responden atau 31,7 %.

Untuk pertanyaan nomor 10 “apakah anda membaca tentang nilai tukar rupiah terhadap dolar di surat kabar Riau Pos A. sering, B. kadang-kadang, C. tidak pernah. Dapat dilihat pada:

Tabel 3.14
Responden Membaca Informasi Ekonomi Tentang Nilai Tukar Rupiah Terhadap Ringgit di Surat Kabar Riau Pos

Option	Jawaban	F	P
A	Sering	20	33,3 %
B	Kadang-Kadang	30	50 %
C	Tidak pernah	10	16,7 %
	Jumlah	60	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang menjawab untuk sering ada 20 responden atau 33,3 %, sedangkan untuk jawaban kadang-kadang sebanyak 30 responden atau 50 % dan 10 responden atau 16,7 % menjawab tidak pernah.

Untuk pertanyaan 11 adalah apakah anda membutuhkan informasi tentang penawaran barang dan jasa, dengan memberikan jawaban A. sering, B. kadang-kadang, C. tidak pernah. Dapat dilihat pada:

Tabel 3.15
Responden Membutuhkan Informasi Tentang Penawaran Barang dan Jasa

Option	Jawaban	F	P
A	Sering	24	40 %
B	Kadang-Kadang	29	48,3 %
C	Tidak pernah	7	11,7 %
	Jumlah	60	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa yang menjawab sering sebanyak 24 responden atau 40 %, untuk kadang-kadang sebanyak 29 responden atau 48,3 % dan tidak pernah sebanyak 89 responden atau 44,5 %.

Untuk pertanyaan nomor 12 yaitu apakah anda membaca tips tentang kesehatan di surat kabar Riau Pos dengan memberikan jawaban A. sering, B. kadang-kadang, C. tidak pernah. Dapat dilihat pada tabel 3.16:

Tabel 3.16
Responden Membaca Tips Tentang Kesehatan di Surat Kabar Riau Pos

Option	Jawaban	F	P
A	Sering	29	48,3 %
B	Kadang-Kadang	24	40 %
C	Tidak pernah	7	11,7 %
	Jumlah	60	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa yang menjawab tidak pernah sebanyak 7 responden atau 11,7 %, sedangkan sering sebanyak 29 responden atau 48,3 %, dan kadang-kadang untuk option B sebanyak 24 responden atau 40 %.

Untuk pertanyaan nomor 13 yaitu apakah anda membaca tips tentang kecantikan di surat kabar Riau Pos dengan memberikan jawaban A. sering, B. kadang-kadang, C. tidak pernah. Dapat dilihat pada tabel 3.17:

Tabel 3.17
Responden Membaca Informasi Tentang Pertanian di Surat Kabar Riau Pos

Option	Jawaban	F	P
A	Sering	32	53,3 %
B	Kadang-Kadang	24	40 %
C	Tidak pernah	4	6,7 %
	Jumlah	60	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa yang menjawab sering sebanyak 32 responden atau 53,3 %, sedangkan kadang-kadang sebanyak 24 responden atau 40 %, dan tidak pernah sebanyak 4 responden atau 6,7 %.

Untuk pertanyaan nomor 14 yaitu apakah anda membaca gosip tentang selebritis di surat kabar Riau Pos dengan memberikan jawaban A. sering, B. kadang-kadang, C. tidak pernah. Dapat dilihat pada:

Tabel 3.18
Responden Membaca Iklan Lowongan Pekerjaan di Surat Kabar Riau Pos

Option	Jawaban	F	P
A	Sering	35	58,3 %
B	Kadang-Kadang	22	36,7 %
C	Tidak pernah	3	5 %
	Jumlah	60	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang menjawab tidak pernah sebanyak 3 responden atau 5 % sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 22 responden atau 36,7 % dan yang menjawab sering sebanyak 35 responden atau 58,3 %.

Untuk pertanyaan nomor 15 yaitu apakah anda membaca liputan tentang pemilihan putri Indonesia di surat kabar Riau Pos dengan memberikan jawaban untuk option A. Sering, B. kadang-kadang, C. Tidak pernah. Dapat dilihat pada tabel 3.19

Tabel 3.19
Responden Membaca Tentang Harga Pupuk di Surat Kabar Riau Pos

Option	Jawaban	F	P
A	Sering	17	28,3 %
B	Kadang-Kadang	36	60 %
C	Tidak pernah	7	11,7 %
	Jumlah	60	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa yang menjawab option A sebanyak 17 responden atau 28,3 % untuk jawaban sering, dan yang menjawab option B sebanyak 36 responden atau 60 %, dan yang menjawab option C sebanyak 7 responden atau 11.7 %.

BAB IV

ANALISA DATA

Dalam bab ini akan memaparkan analisa data yang diperoleh dari angket dan dokumentasi yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya. Maka untuk mempermudah penganalisaannya maka penulis mengklasifikasikannya menjadi dua bagian yaitu:

1. Pertanyaan nomor 1 sampai nomor 7 merupakan pertanyaan tentang bagaimana peranan surat kabar Riau Pos.
2. Pertanyaan nomor 8 sampai 15 merupakan pertanyaan untuk mengetahui informasi apa yang dicari oleh masyarakat di surat kabar Riau Pos.

A. Analisa Mengenai Peranan Surat Kabar Riau Pos

Tabel 4.I
Jawaban Angket Mengenai Peranan Surat Kabar Riau Pos

Pertanyaan	A		B		C		Jumlah	
	F	P	F	P	F	P	F	P
1	9	15%	21	35%	30	50%	60	100%
2	15	25%	37	61,7%	8	13,3%	60	100%
3	12	20%	7	11,7%	41	68,3%	60	100%
4	22	36,7%	26	43,3%	12	20%	60	100%
5	19	31,7%	38	63,3%	3	5%	60	100%
6	16	26,7%	42	70%	2	3,3%	60	100%
7	12	20%	36	60%	12	20%	60	100%
Jumlah	105	175,1%	207	345%	108	176,6%	420	700%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa yang menjawab untuk option A untuk pertanyaan bagaimana cara responden mendapatkan surat kabar Riau Pos

dimana sebanyak 9 responden atau 15 %, dan yang menjawab option B sebanyak 21 Responden atau 35 %, dan yang menjawab C sebanyak 30 Responden atau 50 %.

Dengan demikian bahwa yang memperoleh jawaban tertinggi adalah option C yaitu dari 60 responden yang menjawab C sebanyak 30 responden atau 50 %. Jadi dari tabel diatas diketahui bahwa masyarakat yang ingin mendapatkan informasi dari surat kabar riau pos yaitu dengan cara meminjam tetapi itu tidak semuanya karena hanya diantara masyarakat yang mendapatkan surat kabar Riau Pos dengan cara membelinya setiap hari dan juga dengan cara berlangganan.

Dari tabel 4.I di atas yang menunjukkan tentang waktu responden membaca surat kabar Riau Pos, dimana untuk option A yaitu pagi hari dipilih oleh 15 responden atau 25 %, sedangkan pada siang hari untuk option B sebanyak 37 responden atau 61,7 % dan selebihnya sebanyak 8 responden atau 13,3 % memilih option C untuk malam hari.

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa yang memilih option tertinggi adalah option B dimana dari 60 responden sebanyak 37 responden 61,7 % lebih memilih membaca pada siang hari.

Mengenai pertanyaan nomor 3 dari tabel 4.I diatas yang menunjukkan frekuensi responden membaca surat kabar Riau Pos dalam satu minggu dimana sebanyak 12 responden atau 20 % menjawab A, dan yang menjawab B. 7 responden 11,3 % dan yang menjawab C sebanyak 41 responden atau 68,3 %.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang menjawab option tertinggi adalah option C yaitu dari 60 orang responden sebanyak 41 responden atau 68,3 % yang menjawab tidak tentu.

Mengenai pertanyaan nomor 4 dari tabel di atas yaitu kesediaan waktu khusus responden untuk membaca surat kabar Riau Pos bahwa yang menjawab sewaktu-waktu sebanyak 22 responden atau 36,7 % dan 26 responden atau 43,3 % menjawab waktu senggang, sedangkan yang menjawab sering menyediakan waktu hanya 12 responden atau 20 %.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kebanyakan dari masyarakat RW 01 Desa selatbaru hanya membaca koran sewaktu-waktu.

Mengenai pertanyaan nomor 5 dari tabel di atas adalah apakah responden menjadikan Riau Pos sebagai sumber untuk mencari informasi tentang politik, ekonomi, olahraga, sosial dan budaya serta hiburan, bahwa responden yang menjawab option A sebanyak 19 responden atau 31,7 % sedangkan yang menjawab option C yaitu tidak pernah sebanyak 3 responden atau 5 % dan option B 38 responden atau 63,3 %.

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa yang memilih option tertinggi adalah option B yaitu 60 responden yang menjawab B sebanyak 38 responden atau 63,3 %. Kebutuhan informasi dimulai dari lingkungan sosial, dimana kebutuhan tersebut dapat dipuaskan melalui sumber lain maupun media massa. Melalui sumber lain yaitu keluarga, teman-teman, komunikasi interpersonal, dan mengisi waktu luang.

Selain itu juga kebutuhan informasi menyebarluaskan bermacam-macam pesan yang bersifat umum karena ditujukan kepada umum dan mengenai kepentingan umum. Informasi ini berlangsung satu arah dimana surat kabar Riau Pos tidak dapat mengetahui respon dari pembacanya.

Mengenai pertanyaan nomor 6 dari tabel diatas yaitu informasi apakah yang sering dibaca responden yang menjawab politik sebanyak 16 responden atau 26,7%, ekonomi (pertanian) sebanyak 42 responden tau 70%, sedangkan yang menjawab hiburan sebanyak 2 responden atau 3,3%

Mengenai pertanyaan nomor 7 dari tabel di atas yaitu apakah responden menjadikan surat kabar Riau Pos sebagai hiburan yang berbentuk cerita pendek, teka-teki silang, karikatur yang dapat mengurangi ketegangan pikiran pembaca, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 36 responden atau 60 % sedangkan tidak pernah sebanyak 12 responden atau 20 % dan yang menjawab sering juga sebanyak 12 responden atau 20 %. Surat kabar Riau Pos memuat artikel yang bersifat hiburan untuk mengimbangi berita-berita berat, hal ini dilakukan semata-mata untuk melemaskan ketegangan pikiran pembaca. Dan tidak jarang berita tersebut mengandung rasa kemanusiaan.

Berdasarkan hasil analisa angket di atas mengenai peranan surat kabar Riau Pos pada masyarakat RW 01 Desa Selatbaru menunjukkan bahwa masyarakat dalam membaca dan mendapatkan surat kabar Riau Pos kebanyakan dari mereka mendapatkannya dengan cara meminjam tetapi bagaimanapun mereka tetap menyediakan waktu untuk membaca surat kabar Riau Pos diwaktu

senggang dan itu tidak semuanya karena masih banyak diantara mereka yang mendapatkan surat kabar Riau Pos dengan cara membeli dan berlangganan.

B. Analisa Mengenai Informasi Yang Dibutuhkan Masyarakat di Surat Kabar Riau Pos

Tabel 4.2
Mengenai Informasi Yang Dibutuhkan Masyarakat di Surat Kabar Riau Pos

Pertanyaan	A		B		C		Jumlah	
	F	P	F	P	F	P	F	P
8	14	23,3%	39	65%	7	11,7%	60	100%
9	19	31,7%	36	60%	5	8,3%	60	100%
10	20	33,3%	30	50%	10	16,7%	60	100%
11	24	40%	29	48,3%	7	11,7%	60	100%
12	29	48,3%	24	40%	7	11,7%	60	100%
13	32	53,3%	24	40%	4	6,7%	60	100%
14	35	58,3%	22	36,7%	3	5%	60	100%
15	17	28,3%	36	60%	7	11,7%	60	100%
Jumlah	190	316,5%	240	400%	50	83,5%	4800	800%

Pertanyaannya adalah sebagai berikut:

8. Apakah responden membaca informasi politik tentang pemantauan pelaksanaan pilkada yang dimuat di surat kabar Riau Pos.
9. Apakah responden membaca masalah Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) di surat kabar Riau Pos
10. Apakah responden membaca tentang nilai tukar rupiah terhadap ringgit di surat kabar Riau Pos.
11. Apabila responden membutuhkan informasi tentang penawaran barang dan jasa apakah responden mencarinya di surat kabar Riau Pos

12. Apakah responden membaca tips tentang kesehatan di surat kabar

Riau Pos

13. Apakah responden membaca informasi tentang pertanian di surat

kabar Riau pos

14. Apakah responden membaca iklan lowongan kerja di surat kabar

Riau Pos

15. Apakah responden membaca tentang harga pupuk di surat kabar

Riau Pos

Menganalisa mengenai informasi apakah yang dibutuhkan masyarakat atau khalayak di surat kabar Riau Pos, ternyata tidak terfokus pada satu berita atau informasi saja. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, faktor usia dan pekerjaan karena di surat kabar masing-masing orang hanya mencari informasi yang dibutuhkan saja dan tidak mencari informasi yang lain yang mereka anggap tidak penting.

Disini dapat dilihat bahwa responden yang menjawab pertanyaan yang disebarkan melalui angket bermacam-macam sesuai dengan kebutuhan yang mereka cari. Hal ini dapat dilihat pada pertanyaan nomor 8 yaitu tentang informasi politik pelaksanaan pilkada yang dimuat di surat kabar Riau Pos ternyata yang menjawab kadang-kadang sebanyak 39 responden atau 65 % yang menjawab sering sebanyak 14 responden atau 23,3 % dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 7 responden atau 11,7 %.

Dari tabel di atas diketahui bahwa tidak semua informasi yang ada di surat kabar yang dibaca oleh masyarakat karena mereka akan mencari informasi yang mereka butuhkan saja.

Mengenai pertanyaan nomor 9 dan 10 dapat dilihat pada tabel di atas yaitu mengenai perekonomian ternyata yang menjawab sering sebanyak 20 responden atau 33,3 % sedangkan kadang-kadang sebanyak 30 responden atau 50 % dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 40 responden atau 66,7 %.

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tidak semua informasi tentang perekonomian dibaca oleh masyarakat, walaupun perekonomian Indonesia pada saat ini sangat memburuk tetapi hanya beberapa kalangan masyarakat saja yang ingin mengetahuinya. Hal ini terbukti bahwa dari 60 responden sebanyak 35 responden atau 58,3 % yang menjawab sering.

Dari observasi di atas menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat RW 01 Desa Selatbaru yang membaca surat kabar Riau Pos adalah pegawai Negeri Sipil atau swasta, hal ini terbukti hasil angket yang disebar. Dari 60 responden yang dijadikan sampel dimana sebanyak 28 responden adalah pegawai Negeri Sipil dan swasta yang terdiri dari laki-laki yang berusia sekitar 20-45 tahun keatas, dan 18 responden adalah perempuan yang berprofesi sebagai pegawai negeri dan ibu rumah tangga. Dan selebihnya 14 responden yang berprofesi sebagai pelajar, mahasiswa dan pengangguran.

Dari hasil wawancara yang saya lakukan maka dapat disimpulkan bahwa surat kabar Riau Pos sangat memberikan dampak yang positif dalam memberikan suatu informasi atau berita yang disajikan lebih aktual dan mencakup

semua aspek kehidupan baik dari segi politik, budaya, sosial, olahraga dan lain-lain. Surat kabar Riau Pos ini sangat diminati oleh berbagai kalangan karena harganya yang terjangkau hal ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, faktor usia, pekerjaan. Masing-masing orang mencari informasi sesuai dengan kebutuhannya saja.

C. Rekapitulasi Jawaban Angket Mengenai Peranan Surat Kabar Riau Pos

Dalam Memenuhi Informasi Masyarakat RW 01 Desa Selatbaru

Tabel 4.3

Rekapitulasi Jawaban Angket Mengenai Peranan Surat Kabar Riau Pos Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Masyarakat RW 01 Desa Selatbaru

Pertanyaan	A		B		C		Jumlah	
	F	P	F	P	F	P	F	P
1	9	15%	21	35%	30	50%	60	100%
2	15	25%	37	61,7%	8	13,3%	60	100%
3	12	20%	7	11,7%	41	68,3%	60	100%
4	22	36,7%	26	43,3%	12	20%	60	100%
5	19	31,7%	38	63,3%	3	5%	60	100%
6	16	26,7%	42	70%	2	3,3%	60	100%
7	12	20%	36	60%	12	20%	60	100%
8	14	23,3%	39	65%	7	11,7%	60	100%
9	19	31,7%	36	60%	5	8,3%	60	100%
10	20	33,3%	30	50%	10	16,7%	60	100%
11	24	40%	29	48,3%	7	11,7%	60	100%
12	29	48,3%	24	40%	7	11,7%	60	100%
13	32	53,3%	24	40%	4	6,7%	60	100%
14	35	58,3%	22	36,7%	3	5%	60	100%
15	17	28,3%	36	60%	7	11,7%	60	100%
Jumlah	295	491,6%	447	745%	158	263,4%	900	1500%
	32,7%		49,7%		17,6%		100%	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil jawaban angket dapat diketahui dengan alternatif jawaban

$$A : 295 \times 3 = 885$$

$$B : 447 \times 2 = 894$$

$$C : 158 \times 1 = 158$$

$$\text{Jumlah} = 1937$$

Maka untuk memperoleh persentase dalam penelitian ini keterangannya dapat dilihat pada Bab sebelumnya dimana :

$$p = \frac{E}{X} \times 100 \%$$

$$X = 900 \times 3 = 2700$$

$$P = \frac{1937}{2700} \times 100 \% = 71,7 \%$$

Dari persentase rekapitulasi angket di atas maka hasil yang diperoleh berada pada kategori 46% - 80% yang terdapat pada posisi 71,7%. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peranan surat kabar Riau Pos dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat RW 01 Desa Selatbaru Kabupaten Bengkalis adalah **Cukup** dan ini merupakan hasil dari jawaban responden melalui angket yang penulis sebar.

Cukup disini yaitu surat kabar Riau Pos cukup memuaskan konsumen dalam memenuhi kebutuhan informasi tentang politik, ekonomi, dan pertanian serta hiburan yang dibutuhkan khususnya masyarakat RW-01 Desa Selatbaru Kabupaten Bengkalis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penjelasan yang telah penulis uraikan diatas maka dapat diambil suatu kesimpulan:

- a. Bahwa peranan surat kabar Riau Pos dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat RW 01 Desa Selatbaru Kabupaten Bengkalis adalah cukup memuaskan yang termasuk pada kategori 46%-80% yang berada pada posisi 71,7%, hal ini disebabkan oleh kebutuhan khalayak yang bermacam-macam atau heterogen sehingga mereka mencari informasi sesuai dengan kebutuhan dan profesi masing-masing saja. Peranan surat kabar Riau Pos dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat RW 01 sangat berarti karena pada umumnya masyarakat di RW 01 Desa Selatbaru Kabupaten Bengkalis berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil atau swasta sehingga mereka memilih surat kabar Riau Pos sebagai media untuk memenuhi kebutuhan informasi yang diinginkan, hal ini dipengaruhi oleh faktor usia, pekerjaan dan pendidikan.
- b. Faktor yang mempengaruhi masyarakat RW 01 memilih surat kabar Riau Pos sebagai media informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi yang diinginkan karena surat kabar Riau Pos harganya relatif lebih murah, serta berita yang disajikan lebih aktual dan mencakup semua aspek kehidupan baik

politik, ekonomi, pertanian dan hiburan, serta surat kabar Riau Pos lebih cepat sampai ke tangan pembaca yang berada di Kabupaten Bengkalis khususnya RW-01 Desa Selatbaru, mengingat Kabupaten Bengkalis merupakan kabupaten yang dikelilingi oleh Lautan.

B. Saran-Saran

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Hal ini disebabkan oleh kemampuan dan keterbatasan penulis serta sarana dan prasarana yang digunakan. Maka untuk melengkapi hal tersebut diperlukan beberapa saran yang bersifat membangun, yakni:

1. Diharapkan kepada masyarakat khususnya masyarakat RW 01 Desa Selatbaru Kabupaten Bengkalis agar dalam memperoleh informasi yang disajikan oleh surat kabar Riau Pos agar memilih berita-berita yang bersifat mendidik dan menambah pengetahuan karena di dalam surat kabar Riau Pos memuat berbagai macam berita dan informasi mulai dari berita untuk kalangan remaja sampai pada berita untuk kalangan dewasa.
2. Disamping itu juga penulis menyarankan agar penelitian ini tidak hanya sampai disini, semoga masih banyak lagi ilmuwan yang mengembangkan penelitian ini dan apabila melakukan penelitian lagi agar lebih teliti sehingga hasil yang diperoleh akan lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alo Liliweri, Drs., *Memahami Peran Komunikasi Massa dalam Masyarakat*, Bandung, PT. Citra Aditya, 1991
- Badudu, Kamus Bahasa Indonesia, Jakarta, Pustaka Sinar Harapan, 1999
- Hafied Cengara, Pengantar Ilmu Komunikasi, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2002
- Husaini Usman, Pengantar Statistik, Jakarta, Bumi Aksara, 2000
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka, 2001
- Mediator Jurnal Komunikasi*, Universitas Islam Bandung, 2002
- Onong Uchjana Effendy, MA, Prof, Drs., Kamus Komunikasi, Bandung, Mandar Maju, 1989
- Totok Djuroto, Manajemen Penerbitan Pers, Bandung, PT. Rosda Karya, 2002
- Uchjana Effendy, MA, Prof, Drs., Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi, Bandung, PT. Citra Aditya Bakti, 2003
- Uchjana Effendy, MA, Prof, Drs., Komunikasi Teori dan praktek, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2002

DAFTAR PUSTAKA

Abdullatif Hamzah, *Khair*, Jakarta, Gramedia, 1994

Alo Liliweri, Drs., *Memahami Peran Komunikasi Massa dalam Masyarakat*,

Bandung, PT. Citra Aditya, 1991

Badudu, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta, Pustaka Sinar Harapan, 1999

Hafied Cengara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta, PT. Raja Grafindo

Persada, 2002

Husaini Usman, *Pengantar Statistik*, Jakarta, Bumi Aksara, 2000

Joseph A. Devito, *Menyiarkan Informasi*, Bandung, Gramedia, 1997

***Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 2001**

***Mediator Jurnal Komunikasi*, Universitas Islam Bandung, 2002**

Onong Uchjana Effendy, MA, Prof, Drs., *Kamus Komunikasi*, Bandung, Mandar

Maju, 1989

Robert Heinich, dkk., *Proses Penyajian Informasi*, Jakarta, 1988

Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers*, Bandung, PT. Rosda Karya, 2002

Uchjana Effendy, MA, Prof, Drs., *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*,

Bandung, PT. Citra Aditya Bakti, 2003

Uchjana Effendy, MA, Prof, Drs., *Komunikasi Teori dan praktek*, Bandung, PT.

Remaja Rosdakarya, 2002

Weiner, *Membongkar Kegagalan*, Bandung, Gramedia Pustaka Utama, 1981

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 Jumlah Penduduk Desa Selatbaru dan Jenis Kelaminnya	29
TABEL 2.2 Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Selatbaru.....	30
TABEL 2.3 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Selatbaru	30
TABEL 2.4 Jumlah Tempat Ibadah di Desa Selatbaru	31
TABEL 2.5 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian di Desa Selatbaru.....	32
TABEL 3.1 Jenis Kelamin Responden.....	35
TABEL 3.2 Usia Responden	35
TABEL 3.3 Pekerjaan Responden.....	36
TABEL 3.4 Tingkat Pendidikan Responden	37
TABEL 3.5 Cara Responden Mendapatkan Surat Kabar Riau Pos.....	38
TABEL 3.6 Waktu Responden Membaca Surat Kabar Riau Pos	38
TABEL 3.7 Frekuensi Responden Membaca Surat Kabar Riau Pos Dalam Satu Minggu	39
TABEL 3.8 Kesiediaan Waktu khusus Responden Untuk Membaca Surat Kabar Riau Pos	40
TABEL 3.9 Responden menjadikan Riau Pos sebagai sumber untuk mencari informasi	40
TABEL 3.10 Responden menjadikan surat kabar Riau Pos sebagai hiburan.....	41
TABEL 3.11 Responden membaca informasi tentang pemantauan pelaksanaan pilkada yang dimuat di surat kabar Riau Pos	42
TABEL 3.12 Responden membaca informasi tentang pilkada di surat kabar Riau Pos	43
TABEL 3.13 Responden membaca tentang ^{ix} nilai tukar rupiah terhadap dollar di surat kabar Riau Pos	43
TABEL 3.14 Responden membaca masalah Anggaran Pendapatan Belanja daerah (APBD) di surat kabar Riau Pos.....	44
TABEL 3.15 Responden membutuhkan informasi tentang penawaran barang dan jasa	44
TABEL 3.16 Responden membaca tips tentang kesehatan di surat kabar Riau Pos	45

TABEL 3.17 Responden membaca tips tentang kecantikan di surat kabar Riau Pos	46
TABEL 3.18 Responden membaca gosip tentang selebritis di surat kabar Riau Pos	46
TABEL 3.19 Responden membaca liputan tentang pemilihan putri Indonesia di surat kabar Riau Pos	47
TABEL 4.1 Analisa mengenai peranan surat kabar Riau Pos	48
TABEL 4.2 Analisa mengenai informasi yang dibutuhkan masyarakat di surat kabar Riau Pos	52
TABEL 4.3 Analisa rekapitulasi jawaban angket mengenai peranan surat kabar Riau Pos dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat RW-01 Desa Selatbaru	55

PEDOMAN ANGKET

- A. Angket mengenai peranan surat kabar Riau Pos dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat RW 01 Desa Selatbaru Kabupaten Bengkalis.
- B. Data Responden
1. Jenis Kelamin
 - Laki-laki
 - Perempuan
 2. Usia :
 3. Pekerjaan :
 4. Pendidikan :
- C. Pertanyaan
1. Bagaimana cara anda mendapatkan surat kabar Riau Pos
 - a. Berlangganan
 - b. Membelinya setiap hari
 - c. Meminjam
 2. Kapan anda membaca surat kabar Riau Pos
 - a. Siang Hari
 - b. Sore Hari
 - c. Malam Hari
 3. Berapa kali anda membaca surat kabar Riau Pos dalam satu minggu
 - a. 1-3 kali
 - b. 4-7 Kali
 - c. Tidak tentu
 4. Apakah anda menyediakan waktu khusus untuk membaca surat kabar Riau Pos
 - a. Sewaktu-waktu
 - b. Waktu Senggang
 - c. Sering Menyediakan

5. Apakah anda menjadikan Riau Pos sebagai sumber untuk mencari informasi
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
6. Informasi apakah yang sering anda baca di surat kabar Riau Pos
 - a. Politik dan Ekonomi
 - b. Pertanian
 - c. Hiburan
7. Apakah anda menjadikan surat kabar Riau Pos sebagai Hiburan
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
8. Apakah anda membaca informasi politik tentang pelaksanaan pilkada yang dimuat didalam surat kabar Riau Pos
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
9. Apakah anda membaca masalah Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) di surat kabar Riau Pos
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
10. Apakah anda membaca informasi ekonomi tentang nilai tukar rupiah terhadap ringgit di surat kabar Riau Pos
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
11. Apabila anda membutuhkan informasi tentang penawaran barang dan jasa anda mencarinya di surat kabar Riau Pos
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

12. Apakah anda membaca tips tentang kesehatan di surat kabar Riau Pos
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
13. Apakah anda membaca informasi tentang pertanian di surat kabar Riau Pos
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
14. Apakah anda membaca iklan lowongan Pekerjaan di surat kabar Riau Pos
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
15. Apakah anda membaca tentang harga pupuk di surat kabar Riau Pos
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah